



## Ada Gempa di Taman Pintar

### Wahana BMKG Menarik Minat Pengunjung

**YOGYA, TRIBUN** - Beberapa pengunjung tampak antusias menjajal wahana simulator gempa di Taman Pintar Yogyakarta. Mereka tertarik mengenang kembali sejumlah peristiwa gempa yang pernah terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Di antaranya gempa Yogyakarta dan gempa Padang.

Simulator gempa ini adalah bagian dari wahana baru di Taman Pintar, yaitu wahana BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika). Wahana ini bertujuan memberikan pembelajaran tentang iklim dan klimatologi.

Di wahana ini terdapat sebuah layar yang terkoneksi dengan BMKG pusat, dimana layar ini menampilkan kondisi cuaca di Yogyakarta dan kota-kota lainnya.

Simulator gempa di wahana BMKG paling banyak menarik minat pengunjung. Sebab dengan berada di dalam alat simulator gempa ini, pengunjung benar-benar dapat merasakan getaran yang terjadi saat gempa sebenarnya.

"Simulator gempa yang ditaruh di science center hanya ada di Taman Pintar. BMKG mempercayakan Taman Pintar sebagai tempat untuk memasang alat ini," jelas Yuniarto Dwi Sutono, Kepala Pengelola Taman Pintar Yogyakarta, Kamis (24/4).

Pemilihan Taman Pintar Yogyakarta, kata Yuniarto, karena taman yang memiliki luas 1,2 hektare ini adalah taman layanan science non-profit yang dimiliki Pemerintah Kota Yogyakarta. Sehingga tujuannya murni memberikan fasilitas kepada masyarakat sebuah

arena bermain sekaligus belajar.

"Semua kejadian gempa yang terekam BMKG bisa diputar ulang di simulator gempa yang ada di Taman Pintar," lanjut Yuniarto.

Selain wahana BMKG, wahana baru yang menambah koleksi wahana di Taman Pintar Yogyakarta adalah wahana SNI (Standar Nasional Indonesia). Wahana yang berdiri sejak 2013 ini merupakan hasil kerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN). Bertujuan ingin memberikan pembelajaran bagi masyarakat tentang standarisasi produk.

"Di wahana SNI pengunjung bisa menguji kekuatan helm yang berstandar SNI. Dan ada pula ukuran sepatu standar untuk masing-masing ukuran kaki," jelas Yuniarto.

Lalu ada pula wahana baru yang berhubungan dengan wisata air, yaitu Wahana Bahari. Di wahana ini pengunjung bisa menaiki perahu karet berbentuk bebek di kolam air buatan. Wahana ini memang dipuruntukkan untuk anak-anak berusia dua tahun sampai tujuh tahun. Namun, pendampingan orangtua tetap perlu dilakukan.

Wahana bahari sengaja diciptakan untuk melatih motorik anak usia dini dan mengenalkan mereka pada permainan air.

Yuniarto menuturkan komitmen Taman Pintar Yogyakarta selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung agar pengunjung selalu ingin kembali ke Taman Pintar Yogyakarta. Oleh karena itu setiap tahunnya Taman Pintar Yogyakarta berusaha menambah wahana baru atau me-

**ANTUSIASME PENGUNJUNG**

- Pengunjung tampak antusias menjajal wahana simulator gempa di Taman Pintar Yogyakarta.
- Simulator gempa ini adalah bagian dari wahana baru di Taman Pintar, yaitu wahana BMKG.
- Wahana ini bertujuan memberikan pembelajaran tentang iklim dan klimatologi.
- Simulator gempa di wahana BMKG paling banyak menarik minat pengunjung.
- Selain wahana BMKG, wahana baru lainnya adalah wahana SNI (Standar Nasional Indonesia).

*refresh* wahana lama agar pengunjung tak merasa bosan. "Penambahan setiap tahunnya kira-kira tiga sampai empat wahana," kata Yuniarto.

Sesuai namanya, Taman Pintar Yogyakarta selalu memikirkan aspek pendidikan dalam setiap wahana yang saat ini berjumlah 87 wahana. Sebab, komitmen Taman Pintar adalah membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton.

Taman Pintar Yogyakarta juga menjadi satu-satunya science center di Indonesia yang mempunyai unsur muatan lokal. Misalnya ada di wahana memorabilia yang berisi sejarah Keraton Yogyakarta.

"Kami selalu ingin memberikan pelayanan yang dinamis, namun tanpa meninggalkan sisi edukasi," tutur Yuniarto. (tiq)

- Kp Taman Pintar

☑ positif

☑ Biasa

☑ Uneuk Diketahui

In

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005